

**IMPLEMENTASI SYUKUR DALAM
MENGATASI *INSECURE*
PERSPEKTIF HADIS
(Kajian Hadis Tematik)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:

**ICAWATI
NIM: 11830124479**

**Pembimbing I
Dr. H. Nixson, Lc., M.Ag**

**Pembimbing II
Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H./2022 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Sketsa yang berjudul: Implementasi Syukur dalam Mengatasi *Insecure* Perspektif Hadis (Kajian Hadis Tematik)

Nama : Icawati
 NIM : 11830124479
 Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Jum'at
 Tanggal : 29 Juli 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juli 2022

Dr. H. Jamaluddin, M.Us
 NIP. 196704231993031004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. Jamaluddin, M.Us
 NIP: 196704231993031004

Sekretaris/Penguji II

Dr. Advnata, M.Ag
 NIP: 197705122006041006

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Nixon, L., M.Ag
 NIP: 196701132006041002

Penguji IV

Usman, M.Ag
 NIP: 197001261996031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag.
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
Icawati

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama : Icawati
NIM : 11830124479
Prodi : Ilmu Hadis
Judul : **Implementasi Syukur dalam Mengatasi *Insecure*
Perspektif Hadis (Kajian Hadis Tematik)**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 19 Juli 2022
Pembimbing I

Dr. H. Nixon, Lc., M. Ag.
NIP.196701132006041002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Salmaini Yeli, M. Ag.
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
Icawati

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama : Icawati
NIM : 11830124479
Prodi : Ilmu Hadis
Judul : **Implementasi Syukur Dalam Mengatasi *Insecure*
Perspektif Hadis (Kajian Hadis Tematik)**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 19 Juli 2022

Pembimbing II

Dr. Salmaini Yeli, M. Ag.
NIP.196906011992032001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Icawati
 Tempat/Tgl lahir : Nusantara Jaya/01 Januari 2000
 NIM : 11830124479
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin/Ilmu Hadis
 Judul Skripsi : Implementasi Syukur Dalam Mengatasi *Insecure*
 Perspektif Hadis (Kajian Hadis Tematik)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 19 Juli 2022
 Yang membuat pernyataan



ICAWATI
NIM. 11830124479

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: ICAWATI
 : 11830124479
 Lahir : NUSANTARA JAYA / 01 JANUARI 2000
 Pascasarjana : USKULUDDIN / SI
 : ILMU HADIS

Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
 IMPLEMENTASI SYUKUR DALAM MENGATASI INSECURE PERSPEKTIF
 HADIS (KAJIAN HADIS TEMATIK).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :
 Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana
 tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan
 bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan
 Disertai/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia
 menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan
 dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU Pekanbaru, 2 Agustus 2022
 Yang membuat pernyataan



ICAWATI
NIM. 11830124479

pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan harus untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan* suatu masalah.

Dilarang mengutip/mencantumkan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip/mencantumkan atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip/mencantumkan atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip/mencantumkan atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip/mencantumkan atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip/mencantumkan atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip/mencantumkan atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip/mencantumkan atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip/mencantumkan atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip/mencantumkan atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip/mencantumkan atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip/mencantumkan atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip/mencantumkan atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip/mencantumkan atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip/mencantumkan atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip/mencantumkan atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip/mencantumkan atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala berkah, nikmat beserta hidayah-Nya hingga penyusunan skripsi “**Implementasi Syukur Dalam Mengatasi *Insecure* Perspektif Hadis (Kajian Hadis Tematik)**”, dapat penulis selesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya akhir zaman.

Penulis juga menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan dari berbagai pihak, maka penulis tidak akan mampu menyelesaikan tulisan ini dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, sudah sepantasnya ungkapan dan rasa terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak terkait. Penulis berharap kepada Allah SWT, semoga semua pihak yang terkait diberikan balasan yang baik dan berlipat ganda dari Allah SWT. Terima kasih tersebut penulis persembahkan untuk beberapa pihak diantaranya:

1. Yang tercinta kedua orang tua penulis Ibunda Sanewi dan Ayahanda Gusasih (Alm) beserta Ayahanda Suaib Nur yang senangtiasa mengasuh, mendidik, dan memberi yang terbaik untuk penulis hingga saat ini. Selalu memberikan doa serta dukungan dalam menyelesaikan studi ini. Semoga penulis bisa menjadi anak yang berbakti, dan berguna bagi Agama, Bangsa, dan Negara. Serta dapat mewujudkan harapan kalian kepada penulis.
2. Kepada Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., beserta jajarannya di Rektorat, yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
3. Kepada Ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.U.s., Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag., yang telah memfasilitasi penulis selama menempuh pendidikan sampai penyelesaian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- skripsi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Kepada Ayahanda Dr. Adynata, M.Ag., selaku ketua Prodi Ilmu Hadis atas kemudahan dan kelancaran layanan studi penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
 5. Kepada Ayahanda Usman, M.Ag., selaku Penasihat Akademik yang selalu memberikan arahan, dan motivasi bagi penulis.
 6. Kepada Ayahanda Dr. H. Nixson, Lc., M.Ag., dan Ibunda Dr. Salmaini Yeli, M.Ag., selaku dosen Pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan, ilmu serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
 7. Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dan kerendahan hati dalam pengabdianya telah banyak memberikan pengetahuan dan pelayanan baik akademik maupun administratif, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.
 8. Semua keluarga dan saudara-saudari penulis yang tersayang, Ratna, M. Aris, Nur'aini, Budi Zainullah, yang telah memberikan bantuan berupa doa dan semangat sejak awal melaksanakan studi sampai selesai penulisan skripsi ini.
 9. Pada saudari perantauan penulis Lilis Trianti, Nia Jusniati, Mai Aprianti, Weni Pradikta, Hayatunnufus, terima kasih sudah berjuang sama-sama selama diperantauan dan menjadi teman yang baik selama dikos.
 10. Teman-teman Ilmu Hadis angkatan 2018 khususnya kelas C yang telah banyak membantu dan memberi dukungan, semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 11. Kepada pihak-pihak terkait yang lain yang tak dapat disebutkan di sini, terima kasih atas semua motivasi dan semangat yang kalian tekankan. Barakallahufikum. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian. Amiin.

Pekanbaru, Juni 2022

Icawati



DAFTAR ISI

Nota Dinas.....
Persetujuan Pembimbing & Ketua Prodi.....
Surat Pernyataan
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Pedoman Transliterasi.....	v
Abstrak.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Identifikasi Masalah	7
D. Batasan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KERANGKA TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. <i>Insecure</i>	11
2. Syukur	15
3. Kajian Hadis Tematik (<i>maudu'i</i>)	22
B. Tinjauan Penelitian yang Relevan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Sumber Data Penelitian.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	30
A. Status Dan Pemahaman Syukur Dalam Perspektif Hadis	30
1. Takhirj Hadis-Hadis Syukur	30
2. Syarah Hadis	45

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Implementasi Syukur Dalam Mengatasi <i>Insecure</i> Perspektif Hadis....	53
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

BIO DATA PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	,
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vokal, Panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “r”, dlommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A} misalnya قال menjadi qâla
 Vokal (i) panjang = \hat{I} misalnya قِيلَ menjadi qîla

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Vokal (u) panjang = \hat{U} misalnya دُونَ menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah fathah ditulis

dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi Qawlun

Diftong (ay) = اء misalnya خير menjadi Khayru

C Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة المدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudalf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رَحْمَةِ اللَّهِ menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ' Allah kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Implementasi Syukur Dalam Mengatasi *Insecure* Perspektif Hadis (Kajian Hadis Tematik)**”. Syukur adalah sikap mampu menerima, merasa cukup, dan memanfaatkan segala sesuatu yang diberikan Allah pada ketetapan-Nya. Syukur kata yang sering didengar dan mudah untuk diucapkan, namun masih banyak manusia yang kurang bersyukur, akibatnya menimbulkan kecemasan, kegelisahan dan ketakutan atau dikenal dengan istilah *insecure*. *insecure* adalah problem yang saat ini semakin sering terjadi di seluruh kalangan, problem tersebut apabila dikaitkan dengan syukur, maka syukur merupakan kunci utama untuk mengatasi *insecure*. adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, Bagaimana status dan pemahaman hadis syukur dan bagaimana implementasi syukur dalam mengatasi *insecure* perspektif hadis. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dalam bentuk penelitian kepustakaan (*Library Research*). Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber pada kitab *Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Ibnu Majah, The Power Of Syukur, Psikologi Abnormal*. Hasil dari penelitian ini yaitu status dan pemahaman hadis syukur, beberapa klasifikasi syukur dalam perspektif hadis, dengan makna yang berbeda-beda. Hadis yang diteliti juga berstatus shahih dan *maqbul* (dapat diterima dan dijadikan hujjah). Meskipun memiliki sanad yang hasan pada riwayat Ibnu Majah. Adapun implementasi syukur dalam mengatasi *insecure* perspektif hadis ada 3 cara, yaitu pertama dengan hati, selalu merasa cukup dan menerima ketetapan Allah SWT, kedua dengan lisan, mengakui dengan ucapan bahwa semua nikmat berasal dari Allah, dengan cara memuji dan menyebut nikmat tersebut atau berterima kasih kepada manusia atau mendoakannya, ketiga dengan perbuatan, jangan melihat orang diatas dari segi harta, fisik, dan kedudukan, lihatlah orang yang dibawah agar menambah ketakwaan dan dan rasa syukur kepada Allah SWT.

Kata Kunci: *Syukur, Hadis, Insecure, Implementasi, Tematik.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis is entitled "**The Implementation of Gratitude in Overcoming Insecure Hadith Perspectives (Thematic Hadith Studies)**". Gratitude is an attitude of being able to accept, feel enough, and take advantage of everything that God has given in His decree. Gratitude is a word that is often heard and easy to say, but there are still many people who are not grateful, as a result it causes anxiety, anxiety and fear or known as *insecure*. *insecurity* is a problem that is now increasingly common in all circles, the problem is when it is associated with gratitude, then gratitude is the main key to overcoming *insecurity*. As for the formulation of the problem from this research, namely, How is the status and understanding of the hadith of gratitude and how is the implementation of gratitude in overcoming *insecure* from the perspective of the hadith. This type of research is qualitative research in the form of library research . The data obtained in this study were sourced from the books of *Sahih Bukhari*, *Sahih Muslim*, *Sunan Ibn Majah*, *The Power Of Gratitude*, *Abnormal Psychology*. The results of this study are the status and understanding of the hadith of gratitude, several classifications of gratitude in the perspective of the hadith, with different meanings. The hadith studied are also authentic and *maqbul* (can be accepted and used as evidence). Although it has a hasan sanad in the history of Ibn Majah. As for the implementation of gratitude in overcoming *insecure* from the perspective of hadith, there are 3 ways, namely first with the heart, always feeling enough and accepting Allah's provisions, second verbally, acknowledging with words that all blessings come from Allah, by praising and mentioning these favors or thanking them. to humans or pray for them, thirdly with actions, do not look at the people above in terms of wealth, physicality, and position, look at the people below in order to increase piety and gratitude to Allah SWT.

Keywords: *Gratitude, Hadith, Insecure, Implementation, Thematic.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

هذا الرسالة العلمية تحت العنوان "تنفيذ الشكر في التغلب على غير الأمن غير واثق غير مستقر بمنظور الحديث (دراسة الحديث الموضوعي)". إن الشكر هو موقف القدرة على القبول، والشعور بما فيه الكفاية، والاستفادة من كل ما أعطاه الله في حكمه. وكانت كلمة "الشكر" غالبًا ما تُسمع ويسهل قولها، بل كثير من الناس لم يشكر، ونتيجة لذلك فهي تسبب القلق، والحزن، والخوف أو تعرف باسم انعدام الأمن. إن انعدام الأمن هو مشكلة شائعة الآن بشكل متزايد في جميع الدول، إذا كانت هذه المشكلة مرتبطة بالشكر، فإن الشكر هو المفتاح الرئيسي للتغلب على انعدام الأمن. وأما بالنسبة لصياغة المشكلة من هذا البحث، وهي: ما هي منزلة وفهم الحديث عن الشكر وكيف يتم تنفيذ الشكر في التغلب على انعدام الأمن من منظور الحديث. وهذا النوع من البحث هو بحث نوعي في شكل بحث مكتبي. وتم الحصول على البيانات في هذا البحث من كتاب صحيح البخاري وصحيح مسلم، وسنن ابن ماجه، كتاب "قوة الشكر"، وكتاب "علم النفس الشاذ". وأما نتائج هذا البحث حول منزلة وفهم الحديث عن الشكر هي أن هناك عدة تصنيفات للشكر في منظور الحديث، مع معاني مختلفة. كما أن الحديث المدروس صحيح ومقبول (يمكن قبوله واستخدامه كدليل). على الرغم من أن لها سند حسن في تاريخ ابن ماجه. أما بالنسبة لتنفيذ الشكر في التغلب على انعدام الأمن بمنظور الحديث، فهناك ثلاث طرق: أولها بالقلب، الشعور بالثمة بالافتقار وقبول أحكام الله سبحانه وتعالى، وثانيها باللفظ، والإقرار بالكلام أن كل النعم من الله، بمدح هذه النعم وذكرها، أو الشكر للأشخاص الآخرين أو الدعاء لهم، وثالثها بالفعل، بالنظر إلى الأشخاص أدناه لزيادة التقوى والشكر لله سبحانه وتعالى، وبدون النظر إلى الأشخاص أعلاه من حيث الثروة والبدنية والمكانة.

الكلمات المفتاحية: الشكر، الحديث، انعدام الأمن، تنفيذ، موضوعي.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Syukur umumnya dipahami oleh masyarakat sebagai kegiatan yang diadakan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan cara mengundang masyarakat berkumpul bersama dalam suatu tempat untuk membaca ayat-ayat al-Qur'an, doa-doa, shalawat, dan diakhiri dengan pembagian makanan. Kegiatan syukur ini tidak sepenuhnya salah, namun sesungguhnya makna syukur tidak hanya sekedar ritualitas belaka, tanpa implikasi nyata dalam kehidupan.¹

Syukur seringkali diibaratkan layaknya kondisi iman manusia. Kadang naik, lalu turun dan begitu seterusnya terjadi. Hal ini berbeda dengan rasa syukurnya malaikat dan setan. Setan tidak pernah naik turun untuk tidak mau bersyukur. Sedangkan malaikat selalu konsisten dalam menjalankan syukur dan perintah Allah.²

Syukur merupakan salah satu bentuk ungkapan terimakasih manusia akan suatu kenikmatan yang diperoleh. Syukur juga bagaimana manusia bisa menerima dan menjalankan ketentuan-ketentuan dari sang Ilahi dan juga menjalankan sebagian rukun iman tentang qadha dan juga qadar.³

Manusia sering sekali lupa diri apabila sudah berada dalam puncak kesuksesan dalam hidupnya. Segala pemberian yang diberikan oleh Tuhan sering dilupakan dan sifat egoisme dalam dirinya sering ditonjolkan. Mereka tidak sadar kalau kesuksesan yang diraih itu merupakan pemberian

¹ Bili Pratama, *Konsep Syukur Dalam Qur'an Surah Ibrahim Ayat 7 dan Upaya Pengembangan Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, SI, Palembang: UIN Raden Patah Palembang, 2017, hlm. 1.

² Choirul Mahfud, *The Power Of Syukur Tafsir Kontekstual Konsep Syukur dalam al-Qur'an*, Episteme, Vol. 9, No. 2, (Desember 2014), hlm. 378.

³ Syndi Astriana, *Konsep Syukur Syekh 'Abd al Qadir al Jailani*, Skripsi SI, Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021, hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah SWT dan menjadi ujian baginya. Mereka tidak mensyukuri nikmat Allah SWT, bahkan mengkufurinya.⁴

Setiap kenikmatan yang diberikan Allah SWT tentu harus disyukuri, dalam hadis disebutkan salah satu bentuk syukur seseorang ialah menyebut nikmat tersebut.

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْجَرَّاحِ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ عَنْ جَابِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أُبْلِيَ بِلَاءٍ فَذَكَرَهُ فَقَدْ شَكَرَهُ وَإِنْ كَتَمَهُ فَقَدْ كَفَرَهُ

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Abdullah Ibnu Jarrah berkata, telah menceritakan kepada kami Jarir dari al-A'masy dari Abu Sufyan dari Jabir dari Rasulullah SAW, beliau bersabda: "siapa yang diuji dengan suatu ujian lalu ia mengingatnya, berarti ia telah bersyukur. Namun jika ia menyembunyikan berarti ia mengkufurinya." (H.R. Abu Daud).⁵

Ayat al-Qur'an juga yang memerintahkan untuk bersyukur, terdapat pada surah Luqman ayat 12

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya:

Dan sungguh, telah Kami berikan hikmah kepada Lukman, yaitu, Bersyukurlah kepada Allah! Dan barangsiapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Mahakaya, Maha Terpuji."⁶

Dari ayat di atas (QS.Luqman/31:12) menjelaskan bahwa dengan bersyukur, maka berarti ia telah bersyukur kepada diri sendiri, maksudnya amal syukur yang manusia lakukan diberi balasan berupa pahala oleh

⁴ Firdaus, *Syukur Dalam Perspektif al-Qur'an*, Jurnal Mimbar, Vol 5, No. 1, (2019), hlm. 60.

⁵ Aplikasi Ensiklopedi al-Hadis Kitab 9.

⁶ Tim Penerjemah al-Qur'an, *al-Hufaz al-Qur'an Hapalan Mudah*, (Bandung: Cendekia, 2021), hlm. 412.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

Allah dan manfaatnya dirasakan sendiri bahkan orang yang mau bersyukur akan diberikan tambahan nikmat yang berlipat ganda.⁷

Sekecil apapun nikmat tersebut hendaklah selalu bersyukur dalam al-Qur'an (QS. Ad-Dhuha/93: 11) وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ۝۱۱ “dan terhadap nikmat Tuhanmu, hendaklah engkau nyatakan (dengan bersyukur)”.⁸

Kemudian dalam surah an-Nahl ayat 78 Allah juga berfirman:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ۝۷

Artinya:

Dan Allah Mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dia Dia (Allah) memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.⁹

Syukur sangat penting dalam menjalani kehidupan, setiap dalam kehidupan akan ada senang, sedih, suka, duka, bahagia dan problematika dan romantika yang selalu terjadi. Hidup di dunia ini tidak selalu mulus pasti ada ujian dan cobaan silih berganti.

Perkembangan zaman dan teknologi yang canggih merupakan salah satu nikmat yang seharusnya disyukuri. Namun terlepas dari itu semua banyak problem yang terjadi dikehidupan dan dikalangan masyarakat, seperti timbulnya kecemasan yang berlebihan atau sering dikenal *Anxiety*, kurang percaya diri dan tidak mensyukuri kelebihan dan kekurangan diri sendiri, menuntut untuk menjadi selalu bisa, harus menjadi lebih sempurna dari orang lain, selalu membandingkan diri dengan orang lain dari segi kemampuan maupun materi. Hal ini dikarenakan kurangnya penanaman nilai-nilai agama. Problem tersebut merupakan ketidakpuasan, tidak kepercayaan diri dan kecemasan yang berlebihan pada zaman modern ini disebut dengan istilah *insecure*.

⁷ Siti Maryam, *Konsep Bersyukur Dalam al-Qur'an (Studi Komparasi Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Mishbāh)*, Skripsi 1, Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018, hlm. 5.

⁸ Tim Penerjemah al-Qur'an, *al-Hufaz al-Qur'an Hapalan Mudah*, hlm. 596.

⁹ *Ibid*, hlm. 275.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Insecure Merupakan perasaan tidak aman yang dialami seseorang akibat faktor lingkungan atau ketidakmampuan individu itu sendiri. Sebenarnya, perasaan *insecure* lumrah terjadi pada manusia. Ada kalanya kekurangan yang orang miliki menimbulkan rasa tidak percaya diri untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.¹⁰ Hal tersebut dapat terjadi disebabkan beberapa faktor, karena adanya tuntutan dari keluarga, lingkungan maupun dari dalam diri sendiri, hingga munculnya sifat negatif bagi tubuh.

Dilihat dari problem *insecure* saat ini, yang semakin pesat serta hampir setiap orang mengalami rasa *insecure*, rasa *insecure* tersebut harus diganti dengan rasa syukur. Perasaan *insecure* yang dialami bagi setiap orang itu berbeda-beda, ada yang *insecure* karena harta, kedudukan, paras, bentuk badan yang ideal, maupun kemampuan atau kecerdasan.

Menurut M. Quraish Shihab perasaan takut yang mendalam akan dapat menghilangkan kesadaran dan merusak jaringan pusat urat saraf bawah sadar dibagian otak. Oleh karena itu, kondisi orang yang ketakutan berlebih mirip dengan orang yang sedang menghadapi sakaratul maut.¹¹

Manusia selalu mengejar duniawi bahkan mengejar keinginan yang berlebihan dan mengejar harapannya sendiri tanpa menerima segala yang diberikan dari Allah ta'ala. Seperti dalam sebuah penelitian tahun 2018 dengan judul *Hubungan Kebersyukuran Dengan Citra Tubuh Pada Remaja Akhir* yang menunjukkan bahwa remaja akhir perempuan kebanyakan menginginkan bentuk tubuh ideal dan menarik. Ketika usia remaja perempuan bertambah, maka keinginan seorang remaja perempuan untuk berpenampilan menarik semakin kuat.¹²

Dalam hadis *Shahih al-Bukhari* no.6490 disebutkan bahwa untuk menjadi hamba yang bersyukur hendaklah selalu melihat kepada orang

¹⁰ Salsabila Nanda, *Penyebab dan Cara Mengatasi Insecure*, dikutip dari <https://www.brainacademy.id/blog/penyebab-dan-cara-mengatasi-rasa-insecure> . pada hari Selasa tanggal 18 Januari 2022 jam 23.35 WIB.

¹¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Vol 11, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 240.

¹² Syndi Astriana. hlm. 2.

yang lebih rendah darinya dari segi harta atau fisiknya, karena semakin banyak seseorang melihat keatas dalam hal harta dan fisik akan menjadikan nya semakin kurang bersyukur atas nikmat Allah dan merasa *insecure*.

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، قَالَ: حَدَّثَنِي مَالِكٌ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا نَظَرَ أَحَدُكُمْ إِلَى مَنْ فَضَّلَ عَلَيْهِ فِي الْمَالِ وَالخَلْقِ، فَلْيَنْظُرْ إِلَى مَنْ هُوَ أَسْفَلَ مِنْهُ¹³

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Ismail, ia berkata: telah menceritakan kepada-ku Malik, dari Abu Az-Zinad dari al-A'raj dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW beliau bersabda, “Jika salah seorang di antara kalian melihat orang yang diberikan kelebihan pada harta dan fisiknya, maka hendaklah ia senangtiasa melihat orang yang lebih rendah dari dirinya. (H.R. Bukhari).¹⁴

Hadis ini mendorong untuk mensyukuri nikmat Allah dengan mengakui kenikmatannya, dengan mentaatinya serta mengerjakan semua perbuatan yang membawa kepada mensyukuri-Nya.¹⁵

Dari uraian pembahasan diatas, bila dikaitkan dengan *insecure*, rasa syukur menjadi kunci utama sebagai cara mengatasi perasaan *insecure* yang semakin terus-menerus dapat menimbulkan kecemasan dan rasa tidak percaya diri yang tentunya akan berdampak bagi kesehatan dan juga psikis seseorang. Hal ini disebabkan faktor kurang bersyukur Sehingga rasa syukur di era saat ini perlu untuk ditanamkan didalam diri, terutama dalam agama mengajarkan dan memerintahkan hamba-Nya untuk selalu bersyukur disetiap keadaan. Banyaknya penelitian terdahulu mengkaji bagaimana penting syukur dalam kehidupan, baik dari segi psikolog, al-Qur'an maupun lainnya. Oleh sebab itu, untuk mempertajam penelitian ini,

¹³ Imam al-Bukhari, *al-Jami' ash-Shahih*, (Beirut: Dar Thuq an-Najah, 1422 H), jilid 8, hlm. 102.

¹⁴ Aplikasi Ensiklopedi al-Hadis Kitab 9.

¹⁵ Abu Ubaidah Usamah bin Muhammad al-Jamal, *Shahih Wasiat Rasulullah*, (Pustaka Sunnah), hlm. 861.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis tertarik untuk mengkaji tentang penelitian yang berjudul “IMPLEMENTASI SYUKUR DALAM MENGATASI *INSECURE* PERSPEKTIF HADIS (Kajian Hadis Tematik) ”

B. Penegasan Istilah

Untuk tidak terjadi kesalahpahaman dalam menggunakan beberapa istilah dalam penelitian ini ada beberapa yang perlu dijelaskan dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Syukur

Kata syukur berasal dari *syakara-yasykuru-syukran*, yang artinya terima kasih.¹⁶ Secara istilah syukur menunjukkan adanya nikmat dari Allah pada dirinya.¹⁷

2. *Insecure*

Insecure adalah perasaan cemas, tidak mampu, dan kurang percaya diri yang membuat seseorang merasa tidak aman. Akibatnya, seseorang yang *insecure* bisa saja merasa cemburu, selalu menanyakan pendapat orang lain tentang dirinya, atau justru berusaha memamerkan kelebihannya.¹⁸

3. Implementasi

Secara bahasa implementasi berarti pelaksanaan, penerapan.¹⁹ Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.²⁰

¹⁶ Raf'at Syaqui Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*, (Jakarta: Amzah, 2014), hlm. 100.

¹⁷ Ahmad Ismail al-Muqaddam, *Mengapa Harus Sholat*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 50.

¹⁸ Riski Tamin, *Insecure*, dikutip dari <https://www.alodokter.com/insecure>, pada hari Jumat tanggal 4 Februari 2022, pukul 23:55 WIB.

¹⁹ KBBI . *Implementasi*, dikutip dari <http://kbbi.web.id/implementasi.html>. pada hari Rabu tanggal 5 Januari, 2022 jam 13:21 WIB.

²⁰ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum Grasindo*, (Jakarta: 2002), hlm. 70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tematik

Berasal dari kata tema yang berarti pokok pikiran, dasar cerita dan sebagainya. Dalam penelitian keislaman tematik biasanya merujuk pada kata *mudhu'i*.²¹

C. Identifikasi Masalah

Untuk mengetahui permasalahan yang akan dibahas maka penulis memaparkan identifikasi masalah guna mempermudah pemahaman pembaca sebagai berikut:

1. Syukur merupakan salah satu kunci utama mengatasi *insecure*, yaitu rasa tidak percaya diri, rasa takut, kegelisahan dan kecemasan yang berlebihan.
2. kurang bersyukur menyebabkan timbulnya rasa *insecure* terhadap nikmat Allah SWT.
3. Perlunya implementasi syukur dalam mengatasi *insecure* yang saat ini menjadi prblematika bagi setiap orang.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka penulis membatasi masalah agar bisa fokus pada judul penelitian yaitu penelitian ini membahas studi tematik pada implementasi syukur dalam mengatasi *insecure* perspektif hadis (kajian hadis tematik). Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi hadis-hadis yang terdapat dalam *al-Kutub at-Tis'ah* (kitab sembilan). Adapun hadis utama dalam penelitian penulis ialah hadis syukur dari kitab *Shahih Bukhari*, *kitab Shahih Muslim*, *kitab Ibnu Majah*, yakni hadis no 6490, 2999, 4217. karena hadis yang ingin diteliti terdapat dalam 3 kitab ini, dan setelah penelusuran hadis, dalam kitab ini mudah ditemukan hadis yang berkaitan dengan judul penelitian, sedangkan hadis-hadis lainnya menjadi pendukung dalam penelitian.

²¹ Miski, *Pengantar Metodologi Penelitian Hadis Tematik*, (Malang: Maknawi, 2021), hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana status dan pemahaman hadis syukur ?
2. Bagaimana implementasi syukur dalam mengatasi *insecure* perspektif hadis?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah diatas, yaitu:

1. Mengetahui bagaimana status dan pemahaman hadis syukur
2. Mengetahui bagaimana implementasi syukur dalam mengatasi *insecure* perspektif hadis

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai khazanah keilmuan dan tambahan literatur bagi Fakultas Ushuluddin khususnya Program Studi Ilmu Hadis. Dan juga hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang implementasi syukur dalam mengatasi *insecure* perspektif hadis.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi masyarakat umum, dalam meningkatkan pemahaman hadis tentang syukur dan upaya mengatasi *insecure*. Terlebih lagi mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga para masyarakat dapat lebih memahami cara implementasi syukur dalam mengatasi *insecure*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam pembahasan penelitian, maka sistematika penulisan ini terbagi dalam 5 bab dan terdiri atas sub-sub bab. Sistematika yang dimaksud adalah:

Bab I : Pendahuluan

Pendahuluan, dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang, rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan manfaat penelitian dan Sistematika penulisan.

Bab II : Kerangka Teori

1. Landasan Teori

Dalam bagian ini dipaparkan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian diantaranya, definisi *insecure*, definisi syukur, kajian hadis tematik. Bab ini menjadi pedoman dalam menganalisis objek penelitian.

2. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Berisi penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian sekarang dengan bentuknya berupa artikel, jurnal, maupun skripsi.

Bab III : Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data. Maka dalam hal ini peneliti menggunakan metode kualitatif. sebagai berikut

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Kepustakaan (*Library Research*) dikarenakan memang dalam penelitian ini sifatnya lebih kepada teks. Dan metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif.

2. Sumber Data

Data yang peneliti ambil pada penelitian ini bersumber dari kitab *Shahih Bukhari*, kitab *Shahih Muslim*, kitab *Sunan Ibnu Majah*, serta didukung dengan jurnal, artikel, skripsi, dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan mengumpulkan hadis menggunakan aplikasi pencari hadis serta buku, artikel, jurnal yang berkaitan dengan hadis syukur dan implementasi syukur dalam mengatasi *insecure*.

Bab IV : Penyajian dan Analisis Data

Memuat tentang status dan pemahaman hadis syukur dan implementasi syukur dalam mengatasi *insecure* perspektif hadis

Bab V : Penutup

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian ini yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan juga saran penulis dari penelitian ini untuk para pembaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. *Insecure*

a. Defenisi *Insecure*

Insecure adalah perasaan cemas, tidak mampu, dan kurang percaya diri yang membuat seseorang merasa tidak aman. Akibatnya, seseorang yang *insecure* bisa saja merasa cemburu, selalu menanyakan pendapat orang lain tentang dirinya, atau justru berusaha memamerkan kelebihannya.²²

Insecure dalam KBBI mempunyai makna perasaan tidak aman, tidak kuat, dan gelisah.²³ *Insecure* merupakan perasaan tidak aman yang dimana seorang individu merasa tidak percaya diri (*inferiority*), takut, cemas (*anxiety*) dan lainnya akan suatu hal yang dipicu oleh rasa tidak puas dan tidak yakin akan kapasitas diri sendiri.²⁴ Kebutuhan akan rasa aman (*secure*), kebutuhan yang mendorong manusia mengharapkan perlindungan. Kehilangan rasa aman (*secure*) ini mengakibatkan manusia sering curiga, nakal, membela diri, mengaggu, dan menggunakan yang lainnya.²⁵ Menurut Abraham Maslow, *insecure* adalah suatu keadaan dimana seseorang yang merasa tidak aman, menganggap dunia sebagai sebuah hutan yang mengancam dan kebanyakan manusia berbahaya dan egois. Orang yang mengalami *insecure* umumnya merasa ditolak dan

²² Riski Tamin, *Insecure*, dikutip dari <https://www.alodokter.com/insecure>, pada hari Jumat tanggal 4 Februari 2022 jam 23:55 WIB.

²³ Kamus Bahasa Inggris Indonesia, dikutip dari <Http://www.kamus.kbbi.id> pada hari Jumat tanggal 4 Februari 2022 jam 23:15 WIB.

²⁴ Mu'awiyah, *Perilaku Insecure Pada Anak Usia Dini*, *Aş-sibyān, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 2 No 1, (Januari - Juni 2017), hlm. 47-58.

²⁵ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terisolasi, cemas, pesimis, tidak bahagia, merasa bersalah, tidak percaya diri, egois, dan cenderung *neurotik*. Mereka akan berusaha untuk mendapatkan kembali perasaan *secure* (aman) dengan berbagai cara.²⁶

Sementara Menurut Dr. Jalaluddin dalam bukunya “Psikologi Agama bahwa Kesehatan mental merupakan suatu kondisi batin yang senantiasa berada dalam keadaan tenang, aman (*secure*) dan tentram, dan upaya untuk menemukan ketenangan batin dapat dilakukan antara lain melalui penyesuaian diri secara *resignasi* (penyerahan diri sepenuhnya kepada Tuhan)”.²⁷

b. Macam-Macam Perasaan *Insecure*

Perasaan *insecure* pada umumnya terjadi berhubungan dengan diri individu (*Inner circle*), sosial (*Social circle*) dan realita kehidupan (*Outer circle*).²⁸ Adapun yang berhubungan dengan diri sendiri atau individu (*Innner circle*) ialah:

- 1) Rendah diri (*Inferiority Feeling*) adalah perasaan rendah diri, tidak aman (*Insecure*), tidak mantap, tidak tegas, merasa tidak berarti sama sekali, dan tidak mampu memenuhi tuntutan-tuntutan hidup.²⁹ Adler menyatakan bahwa *Inferiority feeling* adalah rasa kurang dalam diri atau merasa rendah diri yang timbul karena perasaan kurang berharga atau kurang mampu dalam penghidupan apa saja.³⁰

²⁶ Abraham Maslow, (1942). *The Dynamics of Psychological Security-Insecurity*, Journal of Personality, 10 (4), 331–344. doi:10.1111/j.1467.

²⁷ Purmansyah Ariadi, *Kesehatan Mental dalam Perspektif Islam*, Syifa Medika, Fakultas Keperawatan Universitas Muhammadiyah Palembang, Vol 3 No 2, Maret 2013, hlm. 123.

²⁸ Arif Ahmad Hakim, *Insecure Dalam Ilmu Psikologi Ditinjau Dari Perspektif al-Qur'an*, Skripsi SI, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021, hlm. 13.

²⁹ Syiva Pertiwi Oktiyanti, *Pengungkapan Hasil Layanan Konseling Individual (Study Kasus terhadap Siswa Inferioritas di Sekolah Menengah Pertama Islam AS-Shofa Pekanbaru)*, Skripsi SI, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2017, hlm. 24.

³⁰ Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), hlm. 188.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Takut merupakan salah satu emosi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, berperan penting dalam mempertahankan diri dari berbagai persoalan yang bisa mengancam kehidupan. Rasa takut akan mendorong seseorang untuk mengambil tindakan untuk menghindari bahaya yang mengancam kelangsungan hidup. Takut juga merupakan sifat kejiwaan yang sudah menjadi fitrah pada diri setiap manusia yang selalu bersemayam di dalam hati dan memiliki peran penting dalam kehidupan kejiwaan manusia. Islam juga tidak memandang rasa takut yang ada dalam diri manusia sebagai aib yang harus dihilangkan.³¹ sebagai hamba yang taat kepada Allah ta'ala sepatutnya menanamkan perasaan takut (*al-khauf*) kepada-Nya, sehingga dengan perasaan tersebut, diharapkan agar setiap apa yang dilakukan bisa untuk selalu merasa diawasi oleh Allah ta'ala.³²
- 3) Cemas (*Anxiety*). Kecemasan atau dalam Bahasa Inggris “*anxiety*” berasal dari Bahasa Latin “*angustus*” yang berarti kaku, dan “*ango, anci*” yang berarti mencekik. Kecemasan adalah emosi yang tidak menyenangkan, seperti perasaan tidak enak, perasaan kacau, was-was dan ditandai dengan istilah kekhawatiran, keprihatinan, dan rasa takut yang kadang dialami dalam tingkat dan situasi yang berbeda-beda³³

Menurut Freud, “kecemasan adalah suatu keadaan perasaan afektif yang tidak menyenangkan disertai dengan

³¹ M. Darwis Hude, *Emosi, Penjelasan Relijio-Psikologis tentang Emosi Manusia di dalam al-Qur'an*, (Erlangga, 2006), hlm. 192.

³² Samsul, *Takut dalam al-Qur'an* (Kajian Tafsir Maudhu'i), Skripsi SI, Palopo: IAIN Palopo, 2018, hlm. 9.

³³ Henki Kumbari, Yogi Metra, Zulpikar Ilham, *Analisis Tingkat Kecemasan (Anxiety) dalam Menghadapi Pertandingan Atlet Sepak Bola Kabupaten Banyuasin pada Porprov 2017*, Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol. 17 (2), (Juli – Desember 2018), hlm. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sensasi fisik yang memperingatkan orang terhadap bahaya yang akan datang. Keadaan yang tidak menyenangkan ini sering kabur dan sulit menunjuk dengan tepat, tetapi kecemasan itu sendiri selalu dirasakan.”³⁴ Menurut Nevid, “kecemasan (*anxietas*) adalah suatu keadaan *aprehensi* atau keadaan khawatir yang mengeluhkan bahwa sesuatu yang buruk akan segera terjadi”.³⁵

c. Faktor-Faktor Penyebab *Insecure*

Faktor penyebab *insecure* yang menjadi kecemasan dan tidak rasa percaya diri serta gelisah. Menurut psikolog klinis Melanie Greenberg, ada beberapa faktor yang membuat seseorang menjadi *insecure*, yaitu:

- 1) *Insecure* karena kegagalan atau penolakan peristiwa yang baru terjadi sangat mempengaruhi suasana hati dan perasaan manusia tentang dirinya sendiri. Karena ketidakbahagiaan berdampak pada *self-esteem*, kegagalan dan penolakan dapat berdampak dua kali lipat pada ketidakpercayaan diri.
- 2) *Insecure* karena mengalami kecemasan sosial. Rasa takut dievaluasi orang lain dapat menyebabkan rasa cemas pada akhirnya membuat mereka menghindari situasi sosial karena merasa tidak nyaman. Jenis *insecure* ini umumnya didasarkan pada kepercayaan yang menyimpang tentang harga diri mereka.
- 3) *Insecure* yang didorong oleh *perfeksionisme*.³⁶ Beberapa orang memiliki standar yang sangat tinggi dalam segala

³⁴ Anggota IKAPI, *Teori Kepribadian dan Terapi Psikoanalitik Freud*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm. 87.

³⁵ Jeffrey S. Nevid, *Psikologi Abnormal*, terj. Tim Fakultas Psikologi Universitas Indonesia (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 163.

³⁶ Melanie Greenberg. (2015). *The 3 Most Common Causes of Insecurity and How to Beat Them*, dikutip dari <https://www.psychologyoday.com/us/blog/ta-mindful-self-express/201512/the-3-most-> pada hari Sabtu tanggal 29 Januari 2022 jam 19:20 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal yang mereka lakukan. Sayangnya, hidup tidak selalu menjadi seperti yang diinginkan. Jika terus-menerus kecewa dan menyalahkan diri sendiri karena menjadi sesuatu yang kurang sempurna, maka akan timbul perasaan tidak nyaman dan tidak layak.³⁷

d. Dampak *Insecure*

Ada beberapa dampak *insecure*, diantaranya yaitu:³⁸

- 1) Kegagalan, karena rasa takut akan kegagalan membuat orang-orang takut untuk mengambil resiko
- 2) Kesulitan dalam hubungan antar pribadi dan sosial, individu akan merasa nyaman dan tenang apabila mampu menyesuaikan dengan sosial
- 3) Gangguan kesehatan mental dan fisik, kesehatan mental yaitu dimana individu dapat berfungsi secara kuat dapat menikmati hidup yang seimbang dan mampu menyesuaikan diri terhadap tantangan
- 4) Permasalahan yang menumpuk, dimana pelaku menunjukkan perilaku yang menyimpang akibat psikologi individu tersebut merasa frustrasi dan tidak menemukan solusi yang mengganggu hidupnya
- 5) Sulit mengambil keputusan, mengambil keputusan merupakan tugas yang sangat berat apabila tidak didorong kematangan emosi yang baik.

2. Syukur

a. Pengertian Syukur

Kata syukur yang sudah menjadi bagian dari kosakata dalam bahasa Indonesia, berasal dari bahasa Arab. Dalam

³⁷ Team Untar, *Insecure: Pengertian, Penyebab, Dampak, dan Cara Mengatasinya*, dikutip dari <http://fp.untar.ac.id/fakultas/beritadetail/2679>, pada hari Jum'at tanggal 28 Januari 2022 jam 20:15 WIB.

³⁸ Marisa Apriani Harahap, *Dampak Insecure Terhadap Penyesuaian Diri Remaja Di Desa Aek Suhat Kecamatan Padang Bolak kabupaten padang Lawas Utara*, Skripsi SI, Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2021, hlm. 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa asalnya, syukur ditulis dengan syukr (شكر) yang merupakan bentuk masdar. Kata kerja (*fi'il*) nya adalah syakara (*madi*), dan yasykuru (*mudari*). Di samping itu, ada pula kata syukur (شكور).³⁹ Menurut Munawir kata ini mengandung arti berterima kasih kepada Allah, pujian, atau ucapan terima kasih atau pernyataan terima kasih.⁴⁰

Secara bahasa syukur adalah pujian kepada yang telah berbuat baik atas apa yang dilakukan kepadanya. Syukur adalah kebalikan dari kufur.⁴¹ Hakikat syukur adalah menampakkan nikmat, sedangkan hakikat kekufuran adalah menyembunyikannya. Menampakkannya pada tempat dan sesuai dengan yang dikehendaki oleh pemberinya, juga menyebut-nyebut nikmat dengan ucapan yang baik.⁴²

Menurut Syara', syukur adalah pengakuan terhadap nikmat yang diberikan oleh Allah SWT dengan disertai dengan ketundukan kepada-Nya dan mempergunakan nikmat tersebut sesuai dengan kehendak Allah SWT.

Menurut Imam Ghazali syukur adalah memakai nikmat-nikmat Allah Ta'ala pada tempat-tempat yang dikasihinya. Kemudian syukur itu termasuk Kedalam jumlah kedudukan orang-orang yang berjalan kepada Allah (*As-salikk*).⁴³

Abu Fida' Abdur Rafi' mengatakan syukur adalah ungkapan terima kasih seorang hamba kepada Allah atas segala nikmat yang telah diberikan kepadanya, yang berarti dia

³⁹ Muh. Jufri, *Syukur dalam Perspektif Hadis Nabi dan Pemahaman Mahasiswa (Studi Kasus Tentang Signifikansi Capaian Pembelajaran Hadits di STAIN Parepare)*, jurnal *Kuriositas*, (PAM STAIN Parepare: 2008), hlm. 40.

⁴⁰ Ahmad Zainal Abidin, *Ajaibnya Tafakkur Dan Tasyakkur Untuk Percepatan Rezeki*, (Jakarta: Sarifah 2014), hlm. 112.

⁴¹ Nuryanto, *Meraih Tambahan Nikmat dengan Bersyukur*, (Surabaya: Quantum Media, 2003), hlm. 11.

⁴² Muhammad Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudu'i Atas Berbagai Permasalahan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 216.

⁴³ Imam Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, (Singapore: Pustaka Nasional Pte Ltd, 2003), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memuji-Nya, menyebut kebaikan-Nya, mentaati segala perintah-Nya dan meninggalkan segala larangan-Nya.⁴⁴

Lebih lanjut, Ibnu Qayyim al-Jauziyah mengatakan syukur merupakan tempat pelabuhan yang tertinggi serta lebih tinggi dibandingkan ridha. Karena ridha termasuk bagian proses dalam bersyukur dikarenakan aneh rasanya bila syukur tanpa adanya ridha. Untuk itu, syukur termasuk bagian separuh iman serta separuh lainnya ialah sabar. Ibnu Qayyim al-Jauziyah menyebutkan syukur didasarkan kepada lima aspek yaitu tunduk terhadap yang disyukuri (Pemberi Nikmat), senantiasa mencintai Allah (Pemberi Nikmat), mengakui nikmat yang diberikanNya, memuji Allah atas nikmat tersebut, dan tidak pula memakai nikmat tersebut dalam hal yang dibenci Allah. Itulah lima aspek dan hakikat syukur. Bila terdapat salah satu aspek syukur di antaranya hilang, maka aspek syukur itu tidak lengkap dan membuat syukur menjadi tidak sempurna.⁴⁵

Dari makna yang dikemukakan oleh pakar di atas, maka dapat dipahami bahwa hakikat syukur adalah menampakkan nikmat dalam arti menyebut nikmat yang telah diberikan kepadanya dengan memanfaatkannya kejalan yang dikehendaki oleh pemberinya atau mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁶

Syukur merupakan rangkaian yang sangat erat dengan amal (tindakan, aktivitas, ketaatan) dimana amal merupakan refleksi dari syukur itu sendiri. Antara amal dan syukur bagai mata uang yang tak terpisahkan dan tak bisa dicerai (thalaq).⁴⁷

⁴⁴ Abu Fida' Abdur Rafi', *Terapi Penyakit Korupsi*, (Jakarta: Republika, 2004), hlm. 125.

⁴⁵ Ibnu Qayyim al-Jauziyah, *Madarijus Salikin*, (Pendakian Menuju Allah), terj. Kathur Suhardi, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1998), hlm. 288.

⁴⁶ Firdaus, *Syukur dalam Perspektif al-Qur'an*, hlm. 61.

⁴⁷ Fita Jufri, *Urgensi Syukur Untuk Mengatasi Problem Psikologis Dalam Islam*, Skripsi SI, Padang: UIN Imam Bonjol Padang, 2018, hlm. 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadir juga sebuah konsep syukur dalam psikologi positif dimana merupakan sebuah konsep yang tidak hanya terkait dengan dimensi teologis (agama), namun juga memiliki dimensi sosiologis dengan lingkungan sekitar. Konsep syukur dalam psikologi positif lebih menitikberatkan pada ucapan pujian atau terimakasih atas penghargaan hidup yang diperoleh berdasarkan hasil kerja keras atau perjuangan yang sangat melelahkan dan juga lebih menitikberatkan kepada perasaan atau emosi positif yang mendorong seseorang untuk berbagi kepada sesama sebagai bentuk penghargaan dan apresiasi atas kerja keras yang sudah dilakukan. Penelitian tentang syukur dalam psikologi positif memang menghadirkan perkembangan dari sisi keilmuan terutama bagaimana seorang psikolog melakukan berbagai eksperimen untuk mencermati kondisi seseorang yang membiasakan diri untuk bersyukur. Kajian syukur awalnya dilakukan oleh Robert A. Emmons dan Michael E. Mc Cullough, yang mempunyai gairah dan motivasi untuk meneliti kondisi psikologis seseorang dalam menyikapi segala karunia yang datang. Dua psikolog tersebut berupaya mencari kekuatan atau energi positif dalam jiwa orang yang bersyukur sambil lalu melakukan eksperimen untuk membuktikan kedahsyatan dari perilaku yang dekat dengan agama ini.⁴⁸

Dilihat dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa syukur adalah ungkapan rasa terimakasih seseorang atas suatu kenikmatan yang diberikan oleh Allah SWT. Seseorang yang bersyukur mampu memanfaatkan dan meyakini dalam kehidupan sehari-hari nikmat dengan baik seperti rezeki, kesehatan, umur yang panjang, maupun kedudukan. Ungkapan syukur bisa dengan hati, ucapan maupun perbuatan.

⁴⁸ Firdaus, *Syukur dalam Perspektif al-Qur'an*, hlm. 61.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya rasa syukur dalam diri menjadikan orang tersebut bisa menerima segala keadaan dan ketetapan Allah SWT, tanpa mengeluh apalagi kufur kepada nikmat Allah. Seseorang yang selalu menerapkan rasa syukur dalam kehidupannya maka Allah akan memberikan kecukupan dalam hidupnya serta kebahagiaan dunia maupun akhirat kelak. Bersyukur segala nikmat baik kecil atau besar dan pada keadaan apapun menjadikan diri lebih tenang dan tentram.

b. Hakikat Syukur

Imam Ghazali menjelaskan bahwa syukur tersusun atas tiga perkara, yakni sebagai berikut:

- 1) Ilmu, yaitu pengetahuan tentang nikmat dan pemberiannya, serta menyakini bahwa semua nikmat berasal dari Allah SWT dan yang lain hanya sebagai perantara sampainya nikmat, sehingga akan selalu memuji Allah SWT dan tidak akan muncul keinginan memuji yang lain. Sedangkan gerak lidah dalam Memuji-Nya hanya sebagai tanda keyakinan.
- 2) Hal (kondisi spiritual), yaitu karena pengetahuan dan keyakinan melahirkan jiwa yang tentram. Membuatnya senantiasa senang dan mencintai yang pemberi nikmat, dalam bentuk ketundukan, kepatuhan serta ketaatan. Mensyukuri nikmat bukan hanya menyenangkan nikmat tersebut melainkan juga mencintai yang memberi nikmat yaitu Allah SWT.
- 3) Amal perbuatan, ini berkaitan dengan hati, lisan dan anggota badan, yakni hati yang berkeinginan untuk melakukan kebaikan, lisan yang menampakkan rasa syukur dengan pujian kepada Allah SWT dan anggota badan yang menggunakan nikmat-nikmat Allah SWT



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya.⁴⁹

c. Cara Bersyukur

Banyak sekali penafsiran mengenai bagaimana cara bersyukur, mayoritas penafsiran menyebutkan bahwa cara bersyukur itu ada 3 macam yaitu:

- 1) Bersyukur dengan hati, yaitu pengakuan awal atas kasih Allah bahwa semua yang diterima adalah pemberian dari Allah bukan dari yang lain (hanya Allah saja).⁵⁰ Bersyukur dengan cara ini dilakukan dengan menyadari sepenuhnya nikmat yang diperoleh itu adalah semata-mata karena anugerah dan nikmat dari Allah serta mengingat Allah yang memberi nikmat.
- 2) Bersyukur dengan lisan. yaitu mengandung makna zikir dan pengakuan atas kemahakuasaan Allah. Syukur dengan lisan yaitu dengan ucapan bahwa sumber nikmat itu adalah dari Allah SWT sambil memuji terhadap-Nya. Dalam al-Qur'an maupun hadis, pujian kepada Allah itu disampaikan dengan kata *Alhamdulillah. al-Hamd* (pujian) itu disampaikan secara lisan kepada yang dipuji, walaupun manusia tidak memberi apapun baik kepada si puji ataupun kepada yang lain. Kata *al* yang ada pada kata *Alhamdulillah* disebut dengan *al lil istigraq*, yaitu *al* yang mengandung arti "keseluruhan", sehingga kata *al-hamdu* ditujukan kepada Allah SWT. Mengandung arti bahwa yang paling berhak menerima segala pujian itu adalah Allah SWT semata. Dengan demikian, maka syukur dengan lisan adalah ucapan *alhamdulillah* yaitu

⁴⁹ Iman Ghazali, *Taubat, Sabar dan Syukur*, terj. Nur Hichmah. R. H. A Suminto, (Jakarta: PT. Tintamas Indonesia, Cet. VI, 1983), hlm. 197-203.

⁵⁰ Rahman Ritonga, *Akidah Merakit Hubungan Manusia Dengan Khaliknya Melalui Pendidikan Akidah Anak Usia Dini*, (Surabaya: Amelia), hlm. 123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala puji bagi Allah.⁵¹ Maka wajib berterimakasih kepada orang yang memberi rizki tersebut setelah dia mengucapkan syukur terhadap Allah SWT.⁵²

- 3) Bersyukur dengan anggota badan. Maksudnya bersyukur tidak hanya mengucapkan *hamdalah* terhadap apa yang telah diberikan Allah SWT. Tetapi yang utama adalah menyampaikan dan merapkan rasa syukur dengan seluruh anggota tubuh dengan menggunakan kenikmatan yang diterima sebagai alat untuk syiar agama Allah SWT semaksimal mungkin.⁵³

d. Hikmah Bersyukur

Setiap dilakukan dan diajarkan oleh agama tentu memberikan manfaat, tiada yang manusia kerjakan dengan sia-sia, tidak terkecuali juga hikmah melaksanakan syukur kepada Allah SWT. Sebagai salah satu amalan yang diperintahkan oleh agama untuk dilaksanakan setiap individu yang beriman tentunya mempunyai hikmah bagi pelaksanaannya. Dalam hal ini ada beberapa hikmah yang akan didapat ketika merapkan rasa syukur antara lain:⁵⁴

- 1) Orang yang bersyukur akan selalu mendapatkan tambahan nikmat dari Allah SWT, sebaliknya orang yang ingkar dan tidak pernah mau bersyukur kepada Allah akan mendapatkan siksa dan murka-Nya.
- 2) Orang yang syukur nikmat akan merasakan kepuasan batin sehingga orang itu akan selalu mendapatkan kebahagiaan. Berbeda dengan orang yang ingkar terhadap nikmat Allah

⁵¹ Muhammad Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an Tafsir Maudhu'i Atas berbagai Permasalahan Umat*, hlm. 216-236.

⁵² Siti Hajar dan Toto Santi Aji, *Hakikat Syukur Perspektif al-Qur'an*, Jurnal: Al-Mufasir, Volume 3 No. 1, (Februari 2021), hlm. 11.

⁵³ Syndi Astriana, hlm. 17.

⁵⁴ Syndi Astriana, hlm 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SWT, jiwanya hanya akan selalu haus tidak terpuaskan dan akan selalu tersiksa batinnya.

- 3) Syukur nikmat merupakan perintah dari agama Islam. Oleh sebab itu orang yang bersyukur atas nikmat dan karunia Allah SWT disertai dengan niat yang tulus ikhlas semata untuk Allah SWT maka perbuatan itu termasuk ibadah dan sesungguhnya setiap perbuatan hamba yang bernilai ibadah maka oleh Allah SWT akan diberikan imbalan berupa pahala yang hanya dia saja yang tahu besarnya.⁵⁵

3. Kajian Hadis Tematik (*Maudhu'i*)

Secara bahasa kata *maudhu'i* berasal dari kata موضوع yang merupakan *isim maf'ul* dari kata *wada'a* yang artinya masalah atau pokok permasalahan.⁵⁶ Secara etimologi, kata *maudhu'i* yang terdiri dari huruf وضع berarti meletakkan sesuatu atau merendharkannya, sehingga kata *maudhu'i* merupakan lawan dari kata *alraf'u* (mengangkat).⁵⁷

Menurut al-Farmawi sebagaimana dikutip oleh Maizuddin dalam bukunya Metodologi Pemahaman Hadis, disebutkan bahwa metode *Maudhu'i* adalah mengumpulkan hadis-hadis yang terkait dengan satu topik atau satu tujuan kemudian disusun sesuai dengan *asbab al-wurud* dan pemahamannya yang disertai dengan penjelasan, sedangkan pendekatan tematik (*maudhu'i*) adalah makna dan menangkap maksud yang terkandung dalam hadis

⁵⁵ Muhammad Takdir, *Psikologi Syukur: Perspektif Psikologi Qurani dan Psikologi Positif Untuk Menggapai Kebahagiaan Sejati (Authentic Happiness)*, (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2018), hlm. 57-60.

⁵⁶ Ahmad Warson Munawwir, *al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya:Pustaka Progressif, 1997), hlm. 1565.

⁵⁷ Abu al-Husain Ahmad ibn Fahrīs ibn Zakariya, *Mu'jam Maqayis al-Lughah*, juz 2 (Beirut: Dar al-Fikr, tth.), hlm. 218.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara memperhatikan korelasi masing-masing nya sehingga didapatkan pemahaman yang utuh.⁵⁸

Langkah-langkah kajian hadis tematik dimulai dari penentuan tema atau masalah yang akan dibahas, pengumpulan hadis-hadis yang terkait dalam satu tema, kategorisasi hadis, perawi, penelitian matan berupa pembuktian ada tidaknya ‘illah (kecacatan) dan syadz (kejanggalan), kajian atas tema-tema yang mengandung arti serupa, perbandingan syarah hadis, melengkapi pembahasan dengan hadis atau ayat pendukung, penyusunan hasil penelitian dan terakhir dengan penarikan kesimpulan.⁵⁹

B. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Berdasarkan pengamatan penulis, beberapa literatur agar memudahkan penulisan dan memperjelas perbedaan pembahasan dari penelitian sebelumnya. Penulis mencari literatur-literatur terdahulu baik dalam bentuk jurnal, disertasi, tesis maupun skripsi, sebagai berikut:

1. Skripsi Dalam penelitian yang dilakukan oleh Arif Rahmad Hakim *Insecure dalam Ilmu Psikologi Ditinjau dari Perspektif al-Qur'an*, tahun 2021 Program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau. Skripsi ini membahas tentang *insecure* dalam Ilmu Psikologi, penelitian ini memiliki solusi tentang *insecure* dalam psikologi dan fokus dalam tinjauan al-Qur'an.
2. Skripsi dalam penelitian yang dilakukan oleh Syndi Astriana dengan judul *Konsep Syukur Syekh Abd al-Qadir al-Jailani* tahun 2021 Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Skripsi ini membahas konsep bersyukur menurut syaikh Abd Qadir al-Jailani, hanya sekedar membahas bagaimana konsep syukur menurut syeikh tersebut.

⁵⁸ Mauzuddin, *Metodologi Pemahaman Hadis*, (Padang:Hayfa Press, 2008), hlm. 13.

⁵⁹ Maulana, Ira, *Studi hadis Tematik*, al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis vol. 1. No. 2, (Juli-Desember, 2018), hlm. 189



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan terfokus pada pendapat syekh dan tidak dalam al-Qur'an Maupun hadis.

3. Skripsi yang judulnya *Konsep Syukur dalam al-Qur'an (Studi Komparasi Tafsir al-Azhar dan al-Misbah)* telah dibuat Siti Maryam. Analisis yang dikerjakan berwatak studi kepustakaan dan analisis data memanfaatkan teknik komparatif-tema. Penelitian ini mengumpamakan masing-masing mufassir yakni mempunyai background spekulasi yang beda, memperhatikan beragam wawasan yang mana pada lain sisi terdapat persamaan di sisi lain terdapat perbedaan.
4. Skripsi *Ekspresi Syukur perspektif Hadis Rasulullah SAW (Metode Maudhu'i)* ditulis oleh Naimah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Bukittinggi 2020. Hasil penelitian ini adalah hadis-hadis ekspresi syukur Rasulullah ketika diberi nikmat, ada beberapa cara yaitu dengan hati, lisan dan perbuatan. Hal ini memiliki persamaan dengan peneliti yang akan diteliti yaitu hadis tentang syukur, namun memiliki perbedaan yang sangat jelas, yaitu penelitian ini hanya membahas eksepresi syukur Rasulullah SAW bukan mengimplementasikan syukur dalam mengatasi *insecure*.
5. Jurnal yang judul *Syukur Dalam Perspektif Hadis Nabi dan Pemahaman Mahasiswa (Studi kasus tentang Signifikasi Capalan Pembelajaran Hadits di STAIN Parepare)* ditulis oleh Muh. Jufri, Dkk, STAIN Parepare. Pada penelitian ini menunjukkan syukur dalam Persepektif hadis bagi pemahaman mahasiswa STAIN, Persemaan dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang syukur dalam perspektif hadis. Namun, berbeda dalam hal objek atau sasaran dimana dalam penelitian terdahulu ini mengetahui pemahaman mahasiswa tentang syukur dan meneliti studi kasus yang terjadi di STAIN, sedangkan dalam penelitian yang akan penulis teliti berkaitan dengan syukur dalam mengatasi *insecure*.



6. Jurnal yang berjudul *Syukur Dalam perspektif al-Qur'an* ditulis oleh A.Malik Madany, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada penelitian ini menunjukkan bersyukur dalam al-Qur'an dimana ibadah yang dilandasi dengan kebersyukuran dapat terjamin kelestarian dan kelangsungannya karena tanpa pamrih. Penelitian ini menjelaskan syukur dalam perspektif al-Qur'an, sehingga memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu dalam hadis.

Setelah beberapa paparan penelitian terdahulu yang memiliki hubungannya dengan bahasan, adanya kemiripan pada hal uraian tentang syukur yang dihubungkan dengan tema lain. Walaupun begitu penelitian ini lebih mendalam mengkaji tentang implementasi Syukur dalam mengatasi *insecure* perspektif hadis, sebab belum ditemui yang meneliti sejauh ini, penelitian ini baik untuk diteliti dan juga sangat relevan dimunculkan pada zaman sekarang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*Library Research*) dengan mengumpulkan data dan meneliti dari buku-buku kepustakaan dan karya-karya dalam bentuk lainnya. Penelitian ini menggunakan pustakaan karena sumber data dan data untuk penelitian berbentuk literatur-literatur kepustakaan.

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu menyajikan data dalam bentuk kata-kata dan bukan angka. Penggunaan kualitatif dalam penelitian ini karena berdasarkan fokus rencana penelitian menuntut untuk melakukan pengkajian baik secara menyeluruh atau terfokus untuk memperoleh data yang lengkap dan rinci tentang subjek yang diteliti.⁶⁰ Dalam menulis dan membahas permasalahan, penulis menggunakan metode deduktif, yaitu suatu metode yang berangkat dari hal-hal yang bersifat umum, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

Adapun metode takhrij yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode takhrijul-hadis bil *maudu'i* (penelusuran hadis melalui topik masalah). Metode ini merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam menghimpun hadis dari berbagai kitab dengan cara mengetahui topik suatu hadis kemudian ditelusuri melalui kamus hadis tematik.

B. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder:

⁶⁰Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC., 2001), hlm. 42.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sumber data primer adalah sumber data yang memaparkan data langsung dari tangan pertama, yaitu data yang dijadikan sumber kajian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utama atau acuan dari penelitian ini adalah kitab *Shahih Bukhari*, kitab *Shahih Muslim*, kitab *Sunan Ibnu Majah*, kitab *Syarah Fathur Barri*, *Syarah Ibnu Majah*, buku *Psikologi Syukur*, *The Power Of Syukur*, *Psikologi Abnormal*.
2. sumber data skunder dalam penelitian ini adalah al-Qur'an, kitab-kitab hadis, kitab-kitab syarah hadis, kamus hadis, buku-buku, jurnal, skripsi, artikel, dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan tema pembahasan. Data-data yang terkait dengan studi ini dikumpulkan melalui studi pustaka atau telaah pustaka.

C. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan (*Library Research*) yakni metode dokumentasi mengumpulkan catatan-catatan, buku-buku, dan bahan tertulis baik cetak maupun elektronik mengenai hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan ini. dan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode tematik, atau dikenal dengan metode *maudu'i*.

Dalam penelitian ini berkaitan dengan hadis maka sebagai sumber utama dalam penulisan ini adalah kitab-kitab hadis, kitab-kitab syarah, buku tentang ilmu bahasa atau *mu'jam*, kitab-kitab yang berkaitan takhrij hadis, buku-buku keislaman karya tulis ilmiah berupa tesis, skripsi, disertasi, jurnal, serta artikel-artikel yang terkait dengan pembahasan. Kemudian penulis juga menggunakan elektronik aplikasi *maktabah syamilah* untuk melacak hadis yang akan diteliti. Adapun langkah-langkah dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengumpulkan hadis

Dalam pengumpulan hadis, penulis mulanya mencari hadis yang ingin diteliti dengan menggunakan berbagai metode. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan hadis dengan tema melalui kitab *Kanzul Umal*, lalu mengumpulkan hadis dengan metode lafaz dalam matan menggunakan kitab *al-Mu'jam al-Mufahraz Li al-Fazh al-Hadits An-Nabawi*.

2. Takhrij al-Hadis

Takhrij al-Hadis adalah mengemukakan hadis kepada orang banyak dengan menyebutkan para perawinya dalam sanad yang telah menyampaikan hadis itu dengan metode periwayatan yang mereka tempuh.⁶¹ Setelah melakukan pencarian hadis dari metode tema dan lafaz selanjutnya penulis melakukan takhrij Hadis melalui sumber informasi dari kitab *Kanzul Umal* dan *al-Mu'jam al-Mufahraz Li al-Fazh al-Hadis An-Nabawi*, dengan melacak keberadaan hadis yang akan diteliti dalam kitab aslinya.

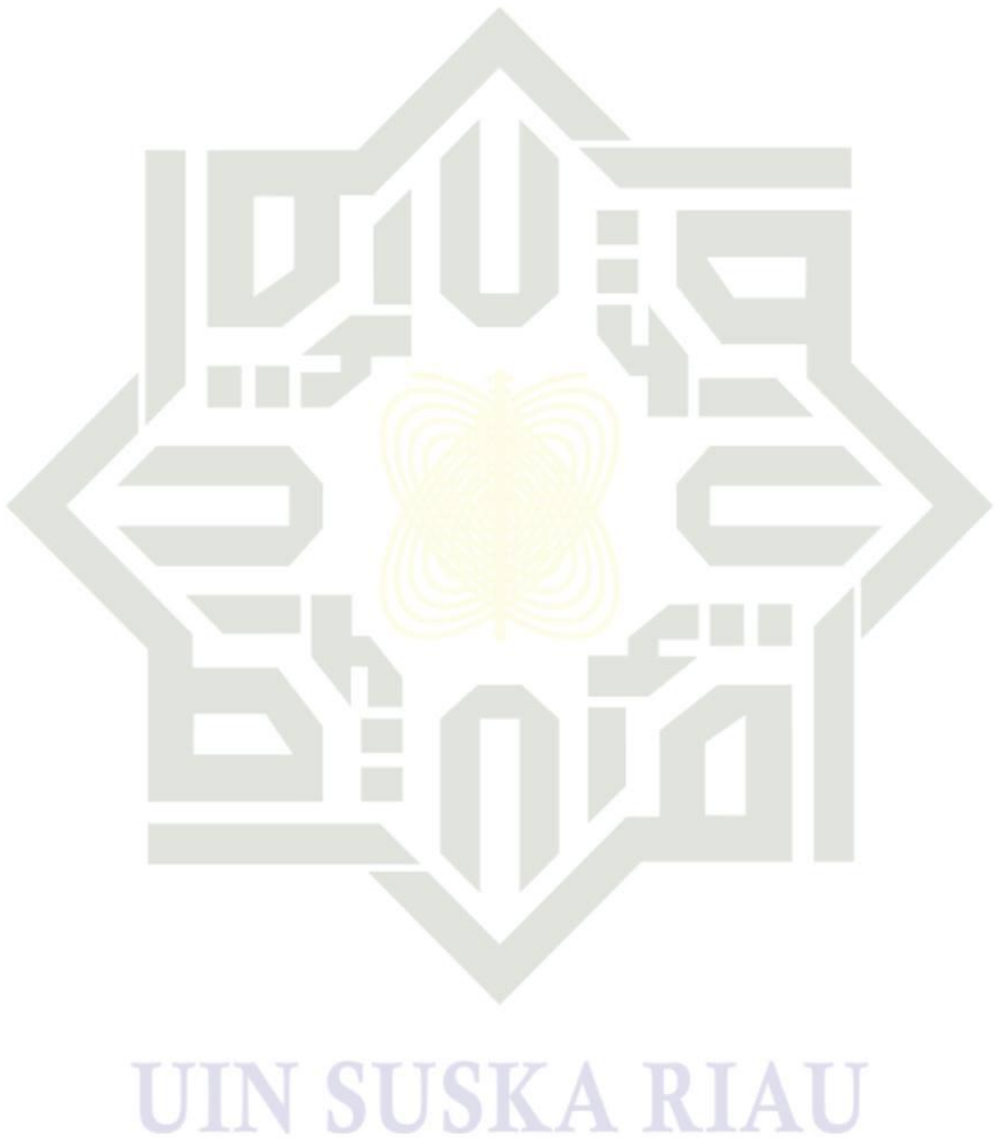
D. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analisis yang berarti dilakukan dengan cara menyajikan deskripsi sebagaimana adanya, kemudian dianalisis lebih mendalam. Dalam menganalisis data, penulis melakukan kritik hadis dengan dua kategori analisis, yaitu: analisis sanad (*Naqdul Khariji*) dan matan hadis (*Naqdul Dakhili*). Adapun langkah-langkah yang akan peneliti lakukan dalam hal ini adalah:

1. Mengidentifikasi hadis-hadis yang berkaitan dengan syukur dalam kitab hadis (*al-Kutub at-Tis'ah*)
2. Menganalisis secara analitis hadis-hadis syukur dan dikaitkan dengan mengatasi *insecure*

⁶¹ M. Syuhudi Ismail, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), hlm. 42.

3. Membaca dengan cermat dan teliti terhadap sumber data primer dan sumber data skunder yang berbicara dan mendukung tentang implementasi syukur dalam mengatasi *insecure* perspektif hadis



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini, pada bab-bab sebelumnya mengenai implementasi syukur dalam mengatasi *insecure* perspektif hadis (kajian hadis tematik) adalah sebagai berikut:

1. Status dan pemahaman hadis syukur dapat disimpulkan bahwa ada berbagai macam klasifikasi bentuk syukur dalam hadis. Diantaranya: syukur dengan makanan, bersyukur dengan yang sedikit, bersyukur dengan berpuasa sebagaimana Nabi Musa laksanakan, bersyukur dengan sujud syukur, bersyukur dengan merasa cukup, bersyukur dengan tidak melihat kepada orang yang diatas dari segi harta, fisik, atau kedudukan, bersyukur dengan ucapan, memuji dan mendoakan. Kemudian hadis yang diteliti yaitu hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim berkualitas Shahih, kemudian hadis yang diriwayatkan oleh Imam Ibnu Majah hadisnya shahih tapi kualitas sanadnya hasan, karena dalam sanad tersebut terdapat Makhul dan Abu Raja' dimana mereka suka men-*tadlis* (menyembunyikan salah satu perawi).
2. implementasi syukur dalam mengatasi *insecure* perspektif hadis dapat disimpulkan dalam tiga poin, yaitu:
 - a. Dengan hati, selalu merasa cukup adalah salah satu cara bersyukur dengan hati, tidak semua orang memiliki sifat qana'ah (merasa cukup). Merasa cukup bukan berarti pasrah dan tidak berusaha, tetapi menerima ketetapan Allah terhadap dirinya.
 - b. Dengan lisan, mengakui dengan ucapan bahwa semua nikmat berasal dari Allah SWT, dengan memuji dan menyebut nikmat tersebut dengan ucapan "Alhamdulillah" atau ucapan terima kasih kepada orang yang memberi serta mendoakannya

- c. Dengan perbuatan, janganlah melihat orang yang diatasmu dari segi harta, dan fisik karena hal itu akan membuatmu tidak bersyukur, lihatlah orang yang berada dibawahmu agar menambah ketaqwaan dan rasa syukur kepada Allah SWT.

B. Saran

Dalam melakukan penelitian implementasi syukur dalam mengatasi *insecure* perspektif hadis (kajian hadis tematik) tentu memiliki kekurangan dalam penelitian tersebut. Oleh karena itu, penulis akan mempunyai beberapa saran yang membangun untuk para pembaca. Adapun saran-saran tersebut seperti berikut ini:

1. Selalu bersyukur disetiap keadaan apapun yang telah Allah SWT tetapkan kepada hambanya, jangan pernah merasa kekurangan dan merasa tidak puas dengan nikmat tersebut, semakin merasakan kekurangan dan tidak puas akan menumbuhkan kegelisahan, kecemasan dalam diri.
2. Jangan pernah merasa *insecure*, karena seseorang yang merasa *insecure* ia akan kufur terhadap nikmat Allah SWT.
3. Perbanyak bersyukur dan kurangi *insecure*, gantilah *insecure* menjadi bersyukur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Qadir Jawaz , Yazid bin. Dikutp dari <https://alManhaj.or.id/13392>. *Bersyukur Saat Mendapat Kesenangan dan Sabar Saat Mendapat Cobaan*, pada hari Rabu Tanggal 15 Juni 2022 jam 10:21 WIB.
- Abidin, Ahmad Zainal, 2014. *Ajaibnya Tafakkur Dan Tasyakkur Untuk Percepatan Rezeki*. Jogjakarta: Sarifah.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. 2009. *Fathul Baari Syarah Shahih al-Bukhari*, terj. Amir Hamzah. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Baqi, Muhammad Fuad 'Abd. 1981. *al-Mu'jam al-Mufahras Li al-Fazh al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Bugha, Mushthafa. 1987. *Nuzhatul Muttaqin Syarah Ridhush Shalihin*. Jakarta: Muasasatur Risalah.
- Al-Bukhari, Imam. 1422. Abi Abdillah Muhammad bin Ismail. *al-Jami' Ash-Shahih*. Beirut: Dar Thuq an-Najah.
- Al-Hindi, Al-Muttaqi. 1401 H. *Kanzul Umal fi Sunan al-Aqwal wal Af'al*, Muassasah ar-Risalah.
- Al-Jamal Abu Ubaidah Usamah bin Muhammad. *Shahih Wasiat Rasulullah*, Pustaka Sunnah.
- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. 1998. *Madarijus Salikin (Pendakian Menuju Allah)*, terj. Kathur Suhardi. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Al-Mizzi, Yusuf. 1987. *Tahzib al-Kamal fi Asma' ar-Rijal*. Beirut: Muassasah al-Risalah.
- Al-Muqaddam, Ahmad Ismail. 2007. *Mengapa Harus Sholat*. Jakarta: Amzah.
- Al-Utsmani, Muhammad bin Shalih. 2010. *Syarah Shahih al-Bukhari*, terj. Abu Ihsan al-Atsari. Jakarta: Darus Sunnah Press.
- Anggota IKAPI. 2006. *Teori Kepribadian dan Terapi Psikoanalitik Freud*. Yogyakarta: Kanisius.
- An-Nasa'i, Imam. Abu Abdurrahman Ahmad bin Syaib bin Ali al-Kharasani. 1986. *Sunan An-Nasa'i*. Halaba: Maktabu Matbu'ah al-Islamiyyah..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apikasi Ensiklopedi al-Hadis Kitab 9.

Amadi, Purmansyah. *Kesehatan Mental dalam Perspektif Islam*. Syifa Medika Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Vol 3 No 2, Maret 2013.

Asma, Ummu. 2010. *Dahsyatnya Kekuatan Sabar*. Jakarta: Belanoor.

Astriaana, Syndi. 2021. *Konsep Syukur Syekh 'Abd al Qadir al Jailani*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.

At-Tirmizi, Imam. Muhammad bin Isa bin Saurah at-Tirmizi. 1975. *Sunan Tirmizi*. Syarkah Maktabah wa Mathba'ah Mushtafa al-Babil al-Halabi: Mesir.

Firdaus. *Syukur Dalam Perspektif al-Qur'an*. Mimbar, Vol 5, No. 1, 2019.

Ghazali, Imam. 2003. *Ihya Ulumuddin*. Singapore: Pustaka Nasional Pte Ltd.

Ghazali, Iman. 1983. *Taubat, Sabar dan Syukur*. terj. Nur Hichkmah. R. H. A Suminto. Jakarta: PT. Tintamas Indonesia, Cet. VI.

Melanie Greenberg . (2015). *The 3 Most Common Causes of Insecurity and How to Beat Them*, dikutip dari <https://www.psychologyoday.com/us/blog/tha-mindful-self-express/201512/the-3-most-> pada hari Sabtu tanggal 29 Januari 2022 jam 19:20 WIB.

Hajar Siti dan Aji Toto Santi. *Hakikat Syukur Perspektif al-Qur'an*. al-Mufasir, Vol. 3, No. 1, Februari 2021.

Hakim, Arif Ahmad. 2021. *Insecure Dalam Ilmu Psikologi Ditinjau Dari Perspektif al-Qur'an*, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Haahap Marisa Apriani. 2021. *Dampak Insecure Terhadap Penyesuaian Diri Remaja Di Desa Aek Suhat Kecamatan Padang Bolak kabupaten padang Lawas Utara*, Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan.

Hude, M. Darwis. 2006. *Emosi, Penjelasan Relijio-Psikologis tentang Emosi Manusia di dalam al-Qur'an*. Jakarta: Erlangga.

Ira Maulana. *Studi hadis Tematik*, al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis vol. 1. No. 2, (JuliDesember, 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Isma'il, M. Syuhudi. 1992. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Jufri, Fita. 2018. *Urgensi Syukur Untuk Mengatasi Problem Psikologis Dalam Islam*. Padang: UIN Imam Bonjol Padang.
- Kamus Bahasa Inggris Indonesia, dikutip dari [Http://www.kamus.kbbi.id](http://www.kamus.kbbi.id) pada hari Jum'at tanggal 4 Februari 2022 jam 23:15 WIB.
- KBBI. *Implementasi*. Dikutip dari <http://kbbi.web.id/implementasi.html> . Rabu tanggal 5 januari, 2022 jam 13:21 WIB.
- Kinas, Muhammad Raji Hasan. 2012. *Ensiklopedia Biografi Sahabat Nabi*. Jakarta: Zaman.
- Kumbari, Henki, Metra, Yogi, Ilham Zulpikar. *Analisis Tingkat Kecemasan (Anxiety) dalam Menghadapi Pertandingan Atlet Sepak Bola Kabupaten Banyuasin pada Porprov 2017*. Ilmu Keolahragaan, Vol. 17 (2), Juli – Desember 2018.
- Mahdi, Hasyim Muhammad Ali Husain. 2018. *Syarah Ibnu Majah*. Darul Minhaj: Jeddah.
- Mahfud, Choirul. *The Power Of Syukur Tafsir Kontekstual Konsep Syukur dalam al-Qur'an*, Episteme, Vol. 9, No. 2, Desember 2014.
- Majah, Ibnu. Abu Abdullah Ibn Yazid al-Quzaini. *Sunan Ibnu Majah*. Daar Ihya al-Kitab al-Arabiyyah.
- Majah, Ibnu. Abu Abdullah Ibn Yazid al-Quzaini. *Sunan Ibnu Majah*. 2009. Darul Risalah al-Alamiah.
- Majah, Ibnu. 1417 H . *Shahih Sunan Ibnu Majah*, terj. Muhammad Nasruddin al-Bani, Yordania: Pustaka Azzam.
- Maryam, Siti. 2018. *Konsep Bersyukur Dalam al-Qur'an (Studi Komparasi Tafsir al-Azhar dan Tafsir al Mishbāḥ)*. Tulungagung.
- Maslow, Abraham. 1942. *The Dynamics of Psychological Security Insecurity*. Journal of Personality, 10 (4), 331–344. doi:10.1111/j.1467.
- Muzuddin, *Metodologi Pemahaman Hadis*, (Padang:Hayfa Press, 2008)
- Muski. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian Hadis Tematik*. Malang: Maknawi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mu'awiyah. *Perilaku Insecure Pada Anak Usia Dini*. Aş-şibyān. Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 2 No 1, Januari - Juni 2017.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Muslim, Imam. Abu Husain bin Muslim al-Hajjaj. 1998. *Shahih Muslim*. Riyadh: Biatul Afkar At-Dauliyah.
- Nanda, Salsabila. *Penyebab dan Cara Mengatasi Insecure*. dikutip dari <https://www.brainacademy.id/blog/penyebab-dan-cara-mengatasi-rasa-insecure>. pada hari Selasa tanggal 18 Januari 2022 jam 23.35 WIB.
- Nawawi, Raf'at Syauqi. 2014. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Amzah.
- Nevid, Jeffrey S. 2005. *Psikologi Abnormal*, terj. Tim Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Nuryanto. 2013. *Meraih Tambahan Nikmat dengan Bersyukur*. Surabaya: Quantum Media.
- Oktyanti, Pertiwi Syiva. 2017. *Pengungkapan Hasil Layanan Konseling Individual (Study Kasus terhadap Siswa Inferioritas di Sekolah Menengah Pertama Islam AS-Shofa Pekanbaru)*. Pekanbaru:
- Pratama, Bili. 2017. *Konsep Syukur Dalam Qur'an Surah Ibrahim Ayat 7 dan Upaya Pengembangan Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Palembang: UIN Raden Patah Palembang.
- Rafiq, Abu Fida' Abdur. 2004. *Terapi Penyakit Korupsi*. Jakarta: Republika.
- Ramayulis. 2002. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rianto, Yatim. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Rianga, Rahman. *Akidah Merakit Hubungan Manusia Dengan Khaliknya Melalui Pendidikan Akidah Anak Usia Dini*. Surabaya: Amelia.
- Samsul. 2018. *Takut dalam al-Qur'an Kajian Tafsir Maudhu'i*. Palopo: IAIN Palopo.
- Shahab, Muhammad Quraish. 1996. *Wawasan al-Qur'an Tafsir Maudhu'i Atas berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Shahab, M. Quraish. 2002. *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Vol 11. Jakarta: Lentera Hati.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suhyabrata. 2008. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Takdir, Muhammad. 2018. *Psikologi Syukur: Perspektif Psikologi Qurani dan Psikologi Positif Untuk Menggapai Kebahagiaan Sejati (Authentic Happiness)*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Tamin, Riski. *Insecure*, dikutip dari <https://www.alodokter.com/insecure> pada hari Jum'at tanggal 4 Februari 2022, pukul 23:55 WIB.
- Tin Penerjemah al-Qur'an. 2021. *al-Hufaz al-Qur'an Hapalan Mudah*. Bandung: Cordoba.
- Tin Untar. *Insecure: Pengertian, Penyebab, Dampak, dan Cara Mengatasinya*, dikutip dari <http://fp.untar.ac.id/fakultas/beritadetail/2679>, pada hari Jum'at tanggal 28 Januari 2022 jam 20:15 WIB.
- Tuasikal Muhammad Abduh. *Ajaibnya Keadaan Seorang Mukmin*, dikutip dari <https://rumaysho.com/12985-ajaibnya-keadaan-seorang-mukmin.html> pada hari Jum'at tanggal 24 Juni 2022 jam 8:42 WIB.
- Usman, Nurdin. 1987. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum Grasindo*. Jakarta.
- Wensinck, A. J. 1995. terj. Muhammad Fuad Abdul Baqi, *al-Mu'jam al-Mufahras Li al-Fazh al-Hadits an-Nabawi*. Leiden: E. J Brill.

BIODATA PENULIS



Nama : Icawati
Tempat/Tgl.Lahir : Nusantara Jaya/01 Januari 2000
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Kompl. PT. PSG. Indragiri Hilir, Riau
No.Hp : 081363439852
Nama Orang Tua : Gusasih (Bapak)
Sanewi (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : MI NURUL YAQIN: Lulus Tahun 2012
SLTP : MTS NURUL YAQIN: Lulus Tahun 2015
SLTA : MA AL-AZKIYA: Lulus Tahun 2018

RIWAYAT ORGANISASI

1. Rohis Al-Fatah (Anggota) periode 2019-2020
2. Hmps Ilmu Hadis (Anggota) periode 2020-2021
3. KAMMI (Anggota) periode 2019-2020